

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan mekanisme GCG yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA, EPS dan Tobins Q) perusahaan sektor non-keuangan. Variable independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model linear berganda. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 229 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: mekanisme GCG, kinerja keuangan

ABSTRAK

This study aims to analyze the application of GCG mechanisms that affect financial performance (ROA, EPS and Tobins Q) non-financial sector companies. The independent variables used are managerial ownership, institutional ownership and independent board of commissioners. This study uses a quantitative approach with multiple linear models. This study uses a sample of non-financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The number of samples used is 229 companies. The results of this study are that managerial ownership and independent board of commissioners have an influence on financial performance. Whereas institutional ownership has no influence on financial performance.

Keywords: GCG mechanism, financial performance